



IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI BUDAYA SEKOLAH 3 S (SENYUM, SAPA, SALAM) SISWA KELAS V SDN SAMBIREJO 148 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Muhammad Ridho Bayu Nur Pratama¹, Feri Faila Sufa², Sarafuddin³.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,3}, Program Studi Pendidikan Pancasila²,
Universitas Slamet Riyadi

Email: ridhobayupratama872@gmail.com

Corresponding author:

Muhammad Ridho Bayu Nur Pratama

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Email : ridhobayupratama872@gmail.com

Abstrak: Penelitian dilakukan di SD Negeri 148 Sambirejo Surakarta dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas V, peserta didik kelas V sejumlah 6 peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dokumen. Metode pemeriksaan keabsahan data kualitatif dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data yang ada pada teknik penelitian ini dianalisis dengan urutan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian yang didapat yaitu, Tidak ada pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik terkait dengan pendidikan karakter, Pendidikan karakter pada peserta didik dalam pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Faktor yang ditemukan peneliti yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Strategi penanaman karakter sikap peduli sosial pada peserta didik kelas V SD Negeri Sambirejo 148 Surakarta dilakukan melalui budaya sekolah 3S (Senyum, Sapa, Salam). Guru kelas V menerapkan strategi-strategi seperti kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, pengkondisian, dan penilaian. Faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman karakter peduli sosial melalui budaya sekolah 3S terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal dibagi menjadi tiga bagian: media massa, teman sebaya, serta kelompok (keluarga, masyarakat, dan sekolah).

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Budaya Sekolah, 3S (Senyum, Sapa, Salam).

Abstract: The research was conducted at SD Negeri 148 Sambirejo Surakarta using qualitative descriptive research. The subjects of this research were the principal, class V teacher, 6 class V students. Data collection techniques in this research are through observation, interviews, documents. The method for checking the validity of qualitative data is carried out by means of source triangulation and technical triangulation. The data in this research technique is analyzed in the order of data collection, data reduction, data presentation and verification. The research results obtained were, there were no violations committed by students related to educational character. Character education for students in learning had been carried out well. The factors found by researchers were internal factors and external factors. The strategy for cultivating the character of a socially caring attitude in class V students at SD Negeri Sambirejo 148 Surakarta is carried out through the 3S (Smile, Greet, Greeting) school culture. The fifth grade teacher applies strategies such as routine activities, spontaneous activities, modeling, conditioning, and assessment. The factors that influence the cultivation of social caring character through the 3S school culture consist of internal factors and external factors. External factors are divided into three parts: mass media, peers, and groups (family, community, and school).

Keywords: Character Education, School Culture, 3S (Smile, Greet, Greet).

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia dengan baik. Pendidikan juga merupakan faktor utama yang berperan dalam membentuk pribadi manusia (Sujatmiko et al, 2019:1114). Hal tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan sistem pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Pasal 3 UU. Pendidikan karakter adalah sesuatu yang terdapat pada diri seseorang dan



merupakan ciri kepribadian individu tersebut yang membedakannya dengan orang lain baik dalam bentuk sikap, pikiran, dan tindakan. Terdapat delapan belas nilai karakter yang diupayakan dalam pendidikan ini, antara lain religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Budaya sekolah memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan siswa. Keberadaan disiplin, kejujuran, dan kasih sayang dalam lingkungan sekolah dapat membentuk karakter yang baik pada siswa, dan sekaligus menciptakan kenyamanan bagi pendidik, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran (Agustini, 2015). Budaya Sekolah 3S: Senyum, Sapa, Salam" adalah pendekatan yang diterapkan di beberapa institusi pendidikan untuk mempromosikan lingkungan yang ramah, menyenangkan, dan inklusif di antara siswa, guru, dan staf sekolah. Konsep ini bertujuan untuk menciptakan atmosfer yang positif di sekolah dengan memperkuat interaksi antar individu (Anggraini, 2017:151). Budaya 3S (Senyum, Salim, Sapa) merupakan bentuk pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti kepada semua warga sekolah. Salah satu cara untuk menumbuhkan budaya 3S bagi warga sekolah adalah melalui kegiatan penyambutan siswa dengan senyum, salim, dan sapa di pagi hari. Pembiasaan salam, senyum dan sapa (3S) menjadi salah satu hal pokok dalam rangka menciptakan lingkungan yang kondusif yang diimpikan oleh para guru maupun warga sekolah. Pada penelitian yang dilakukan Mifta Amelia et al (2021) pada jurnal yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar" menjelaskan bahwa pengimplementasian pendidikan karakter dilaksanakan melalui pembiasaan yang ada di sekolah melalui kegiatan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah melalui 5 nilai karakter yaitu religius, integritas, mandiri, gotongroyong dan nasioanalisme.

Pada penelitan yang dilakukan Fera Susilo et al (2022) pada jurnal yang berjudul "Analisis Pendidikan Karakter Melalui Buadaya Sekolah di Kelas 3 Madrasah Ibtidiyah" menjelaskan bahwa pendidikan karakter dapat dibangun melalui pelaksanaan budaya sekolah yang dapat dikembangkan dari nilai agam dan sosial, pengembangan sarana dan prasarana, bentuk visi dan misi tata tertib bagi guru dan siswa budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) budaya disiplin dan budaya tanggung jawab. Pada penelitian yang dilakukan Eni Indarwati dalam jurnal pendidikan dengan judul "Implementasi penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar melalui budaya sekolah" penelitian ini bertujuan untuk mengimplentasikan pendidikan karakter melalui budaya sekolah. Menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa-siswa serta dapat memantau ketercapaian. Pada hasil penelitian adalah guru kelas V menerapkan beberapa strategi diantaranya melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan pengkondisian serta penilaian. Faktor yang ditemukan peneliti yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Strategi penanaman karakter sikap peduli sosial pada peserta didik kelas V SD Negeri Sambirejo 148 Surakarta dilakukan melalui budaya sekolah 3S (Senyum, Sapa, Salam). Guru kelas V menerapkan strategi-strategi seperti kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, pengkondisian, dan penilaian. Faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman karakter peduli sosial



melalui budaya sekolah 3S terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal dibagi menjadi tiga bagian: media massa, teman sebaya, serta kelompok (keluarga, masyarakat, dan sekolah).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sambirejo 148 Surakarta. Kegiatan penelitian ini pada bulan November 2023 sampai dengan Januari 2024 pada semester satu dan dua tahun 2023/2024. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui observasi dan wawancara dengan peserta didik kelas V, guru kelas V dan kepala sekolah SDN Sambirejo 148, Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari dokumen. Dokumen tertulis seperti catatan guru mengenai sikap peduli sosial peserta didik kelas V, modul ajar pembelajaran yang terdapat pendidikan karakter peduli sosial, tata tertib kelas V dan tata tertib sekolah SDN Sambirejo 148 Surakarta.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SDN Sambirejo 148, guru kelas V, peserta didik kelas V sejumlah 3 peserta didik yang masih kurang baik karakter peduli sosialnya, dan 3 peserta didik yang sudah baik karakter peduli sosialnya. Objek dalam penelitian ini adalah karakter peduli sosial peserta didik kelas V di SDN Sambirejo Surakarta Tahun Pelajaran 2023/2024.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumen. Keabsahan data penelitian ini menggunakan 2 triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan menggali informasi dari kepala sekolah, guru kelas V, dan Peserta didik kelas V. Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan serta diambil keputusan. Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang didapatkan dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles and Huberman yaitu meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dikelas V SD Negeri Sambirejo 148 Surakarta yang sudah menerapkan kurikulum merdeka dimana didalam kurikulum merdeka terdapat profil pelajar pancasila. Dalam profil pelajar pancasila terdapat 6 elemen salah satunya adalah penanaman karakter sikap peduli sosial. Dimana pendidikan karakter sudah diterapkan dalam budaya sekolah 3S (Senyum, Sapa, salam). Melalui hasil observasi yang dinyatakan bahwa guru kelas V juga menerapkan kegiatan spontan dalam menerapkan penanaman karakter peduli sosial melalui budaya sekolah 3S (Senyum, Sapa, Salam). Hal tersebut dilihat dari pada saat pembelajaran dikelas guru selalu menghimbau untuk menerapkan budaya sekolah 3S dalam kehidupan sehari-hari.



Hasil observasi tersebut juga relevan dengan apa yang disampaikan oleh guru kelas V dari hasil wawancara, yaitu sebagai berikut, “Saya menanamkan rasa empati peserta didik dengan cara mengajak peserta didik yang lain untuk membantu memberikan solusi dari permasalahan yang dialami peserta didik” (Hasil Wawancara, 28 Agustus 2024).

Dalam menerapkan budaya sekolah 3S (Senyum, Sapa, Salam) dalam sikap peduli sosial peserta didik kelas V masih adanya beberapa kendala. Kendala itu bisa muncul dari beberapa faktor yang ditemukan guru kelas V yang mana faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap sikap peduli sosial peserta didik. Faktor-faktor tersebut berupa faktor internal dan eksternal seperti sikap pendiam peserta didik, peran orang tua serta guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada kelas V SD Negeri Sambirejo 148 Surakarta guru kelas V melakukan strategi melalui kegiatan rutin yang dilakukan secara rutin. Guru memberikan contoh langsung sikap peduli sosial dalam budaya sekolah 3S (Senyum, Sapa, Salam) seperti, menyambut peserta didik dipagi hari dengan 3S, mengucapkan salam di awal dan akhir pembelajaran serta berdoa pada awal dan akhir pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri Sambirejo 148 Surakarta guru kelas V menerapkan strategi keteladanan dalam memunculkan sikap peduli sosial peserta didik kelas V. SD Negeri Sambirejo 148 Surakarta menggunakan kurikulum merdeka dimana didalam kurikulum merdeka telah terintegrasi dengan profil pelajar pancasila. Pada profil pelajar pancasila memiliki 6 elemen. Salah satunya adalah sikap peduli sosial.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SD Negeri Sambirejo 148 Surakarta memperoleh hasil bahwa pihak sekolah maupun guru kelas V sudah berupaya menerapkan beberapa strategi untuk memunculkan sikap peduli sosial peserta didik melalui budaya sekolah 3S (Senyum, Sapa, Salam). Dengan budaya sekolah tersebut diperoleh hasil munculnya sikap peduli sosial peserta didik seperti sopan santun, saling menghargai serta toleransi kepada siapapun. Pendidikan karakter merupakan upaya pembentukan moral yang melibatkan unsur pengetahuan, perasaan, dan tindakan. Mitha dkk, (2021) menjelaskan bahwa keberhasilan pendidikan karakter bergantung pada integrasi ketiga aspek ini. Artinya, tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai moral, tetapi juga penting untuk merasakan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan SDN Sambirejo 148 Surakarta, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi penanaman karakter sikap peduli sosial peserta didik kelas V SD Negeri Sambirejo 148 Surakarta melalui budaya sekolah 3S (Senyum, Sapa, Salam) guru kelas V menerapkan beberapa strategi. Strategi yang digunakan guru kelas V diantaranya melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, pengkondisian serta penilaian.

Faktor-faktor yang peneliti temukan yang berpengaruh terhadap penanaman karakter sikap peduli sosial melalui budaya sekolah 3S (Senyum, Sapa, Salam) peserta didik kelas V SD Negeri



Sambirejo 148 Surakarta. Faktor-faktor yang ditemukan oleh peneliti itu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu faktor media massa, faktor teman sebaya serta kelompok (keluarga, masyarakat dan sekolah).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M.S.A., (2017) Implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SDN 3 kota gede yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan KeSD-an, (Trihayu)* Vol. 3, Nomor 3, Mei 2017, hlm. 151-158
- Arif, M., Rahmayanti, J. D., & Rahmawati, F. D. (2021). Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 289–308.
- Asep Kurniawan. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN* (Nita Nur M, Ed.). PT Remaja Rosdakarya
- Busyaeri, Ahmad dkk. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA. Cirebon: Al Ibtida, 3(1) hal: 116-137
- Fera, S., Zaka, H., (2022). Analisis Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Kelas 3 Madrasah Ibtiyah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (3).
- Gafur, A. (2020). Model Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak-Anak Panti Asuhan Mawar Putih Mardhotillah Di Indralaya. *Titian Jurnal Ilmu Humaniora*, 4(1), 60-73.
- Hakim, L. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Smkn 1 Bondowoso (Doctoral Dissertation, Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Hamid, A. (2020). Penerapan Metode Keteladanan sebagai Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *ALFIKRAH Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 3(2), 154-169.
- Mitha, A., Zaka, H, R., (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 5 (6).
- Nafilah, K. (2020). Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) di SDNegeri 1 Kutosari Kecamatan Kebumen kabupaten Kebumen.
- Pahmi Syaipul. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SMA Negeri 1 Ciseeng. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007
- Prasetyo, Imam. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kultur Sekolah di SD IT Asy-Syifa Kota Jambi. Jambi
- Rustantono, H., Rasyid, H., Cholifah, T. N., Yanti, Y. E., Sumiharti, S., Amral, S., ... & Hutabarat, Z. S. (2024). Exploring the Role of Family Economic Education in Meeting Economic Demands, Sociocultural Dynamics, and Enhancing Economic Literacy. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 1947-1958.
- Rustantono, H., Rasyid, H., Yanti, Y. E., Cholifah, T. N., & Amalia, Z. (2024). Ekonomi Pedesaan.
- Shoimah, L., dkk. 2018. Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Disekolah Dasar. *Dasar Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2);169-175.
- Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Alfabeta.
- Sujatmiko, I. N., Arifin, I., & Sunandar, A. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter di SD. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>



Ulfa, M. (2022). Strategi Guru Pai Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Mts. Al-Hamidiyyah Wringinjajar Mranggen Demak (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sikdiknas) No. 20 Tahun 2003